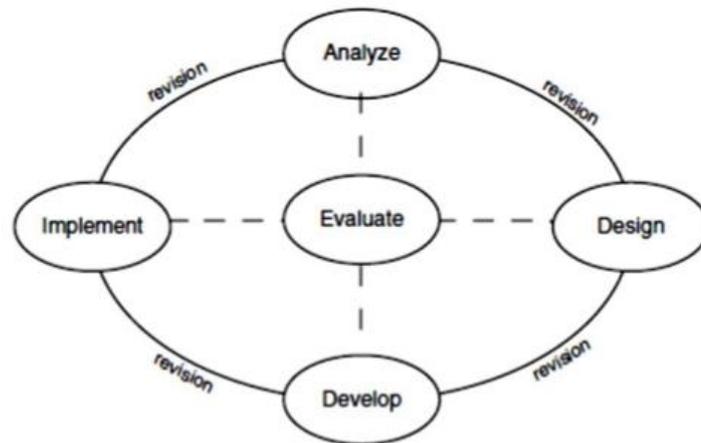


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Penelitian dan pengembangan dapat dikatakan sebagai suatu desain penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengembangkan dan memvalidasi produk tertentu agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Richey dan Klien (dalam Fitri dan Haryanti, 2020, hlm. 51) mengemukakan bahwa ruang lingkup penelitian dan pengembangan mencakup studi tentang proses dan dampak dari desain dan pengembangan yang spesifik serta studi tentang proses desain dan pengembangan secara keseluruhan atau komponen proses tertentu. Penelitian ini dipengaruhi oleh pandangan filsafat pragmatisme dimana masalah yang ingin dipecahkan merupakan masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam pembelajaran sebagai pertanggung jawaban profesional dan komitmennya terhadap perolehan kualitas pembelajaran (Fitri dan Haryati, hlm. 67)

Model ADDIE disampaikan oleh Shelton dan Saltman (dalam Sa'adah dan Wahyu, 2018, hlm. 32) sebagai model perancangan pembelajaran generik yang menyediakan proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka di kelas atau daring. Model pengembangan ADDIE berdasarkan *instructional design* yang dikembangkan Robert Maribe Branch (dalam Sa'adah dan Wahyu, 2018, hlm. 61) terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation* dan (5) *Evaluation*. Pengembangan yang dilakukan berhubungan dengan pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar. Berikut desain penelitian dari kelima tahapan tersebut.



Gambar 3.1 Desain Model ADDIE

Berdasarkan gambar 3.1 setiap tahapan dalam model ADDIE melalui proses revisi secara berkelanjutan. Jika pada setiap tahap terdapat kekurangan maka baik produk maupun proses perlu dilakukan perbaikan. Jadi secara keseluruhan evaluasi dilakukan pada setiap tahapan. Sehingga pengembangan dapat dilakukan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang diharapkan.

Berikut dijelaskan setiap tahapan penelitian pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi secara terperinci.

#### 1) *Analysis*

Langkah awal ini dilaksanakan sebagai bahan untuk mengarahkan pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek dalam. Kegiatan tersebut yaitu mengkaji kebutuhan-kebutuhan mengenai pembelajaran yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan pengembangan model pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek yakni dengan cara studi kepustakaan dan survey lapangan. Peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan, mempelajari, menganalisis konsep-konsep dan permasalahan yang berhubungan dengan pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi. Peneliti menentukan kompetensi dasar sesuai dengan konten yang diangkat berdasarkan kurikulum yang berlaku baik melalui dokumen kebijakan maupun buku pembelajaran. Kemudian mendaftar beberapa tahapan menulis ringkasan teks eksplanasi supaya dapat memenuhi kebutuhan untuk melakukan pengembangan. Materi dan tahapan menulis tersebut disusun dalam susunan yang sistematis sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan di awal.

Peneliti tidak hanya mencari konsep yang relevan, tetapi juga Temuan terdahulu yang relevan guna membandingkan dan mengembangkan penelitian.

Adapun survey lapangan dilakukan dengan wawancara dan penyebaran angket. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pengalaman, tanggapan, pandangan dan kendala selama menyusun pembelajaran bahasa Indonesia bagi pendidik, sedangkan penyebaran angket dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari peserta didik terkait kebiasaan dan kesulitan terutama dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi. Peneliti melakukan wawancara dan menyebarkan angket secara daring. Setelah seluruh data yang dibutuhkan diperoleh, peneliti akan melakukan evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan dan jika terdapat kekurangan maka akan dilakukan revisi data kebutuhan pendidik dan peserta didik di lapangan.

## 2) *Design*

Desain mencakup pembuatan rancangan atau rencana yang berkaitan dengan bagaimana suatu bahan pembelajaran akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis sehingga produk akhir dari desain tersebut efektif dan efisien bagi peserta didik. Beberapa komponen pembelajaran dikaitkan satu sama lain sehingga menggambarkan rancangan secara umum pembelajaran yang akan dikembangkan.

Pada tahap ini, peneliti akan membuat rancangan pengembangan pembelajaran meliputi langkah-langkah pembelajaran, penyajian materi dan media pembelajaran berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari tahap *analysis*. Pada proses pengembangan rancangan terus dievaluasi dan dilakukan revisi sebelum siap untuk dikembangkan kedalam bentuk perangkat pembelajaran. Proses revisi pun masih terus dilakukan untuk menghasilkan sebuah desain yang sesuai dengan tahapan menulis dan model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan.

## 3) *Development*

Setelah desain/rancangan telah dibuat desain tersebut dikembangkan untuk diwujudkan menjadi sebuah pembelajaran yang kompleks. Pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan struktur dan sistematika rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Tahapan *development* dimulai dengan menggabungkan seluruh komponen yang telah dirancang sebelumnya menjadi satu kesatuan perangkat ajar pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi. Selanjutnya

peneliti mengoreksi ulang produk sebelum di validasi agar produk sudah sesuai dengan tahapan menulis dan model yang digunakan hingga produk siap untuk divalidasi.

Pada tahap pengembangan ini peneliti melibatkan para ahli dalam penyusunan prototipe, sehingga dengan keterlibatan para ahli dalam pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek ini dapat mencapai ketepatan dan keefektifan. Pakar terlibat dalam penelitian ini merupakan dosen berkompeten di bidangnya. Adapun pakar untuk memvalidasi prototipe pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek, sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Tenaga Ahli/Pakar sebagai Validator

| <b>Nama</b>              | <b>Keahlian</b>      |
|--------------------------|----------------------|
| Dr. Dian Indihadi, M.Pd. | Pendidikan Bahasa    |
| Dr. Gilar Gandana, M.Pd. | Pembelajaran         |
| Ridwan Nurfalalah, S,Pd  | Praktis Pembelajaran |

Setelah diadakan validasi prototipe pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek, maka akan diketahui kekurangan dari prototipe tersebut untuk dilakukan perbaikan sampai menghasilkan produk pembelajaran menulis teks ringkasan eksplanasi berbasis proyek yang siap untuk diImplementasikan. Maka dari itu validasi pakar dijadikan sebagai bahan evaluasi pada tahap ini untuk dijadikan masukan dalam menyempurnakan prototipe.

#### 4) Implementasi

Produk pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi diImplementasikan pada peserta didik kelas V SDN Deudeul Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya. Selama berlangsungnya uji lapangan ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk memperoleh data berupa respon peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian setelah pembelajaran selesai peserta didik juga diminta untuk mengisi angket respon peserta didik terhadap pembelajaran. Hasil belajar peserta didik pun digunakan peneliti untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi.

#### 5) Evaluasi

Evaluasi sebagai serangkaian proses pada setiap tahapan penelitian pengembangan. Kemudian dilakukan juga diakhir sebagai evaluasi keseluruhan dengan mempertimbangkan data-data yang diperoleh melalui teknik penelitian

yang dilakukan secara kolaboratif. Berdasarkan analisis masalah melalui wawancara, hasil studi kepustakaan, observasi dan angket peserta didik maka peneliti, guru, pakar/ahli dan pembimbing melakukan evaluasi terhadap pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek yang telah dibuat. Sehingga dapat diperoleh tanggapan dari ahli dan pakar, kelebihan dan kekurangan dan dampak terhadap penyelesaian permasalahan penelitian.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas V gugus 3 kecamatan Taraju dan peserta didik kelas V SDN Deudeul Kabupaten Tasikmalaya. Keterlibatan guru pada penelitian ini sebagai sumber informasi sekaligus membantu peneliti dalam mengembangkan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek, sedangkan peserta didik berperan sebagai sasaran dari penerapan pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Peneliti memilih SDN Deudeul sebagai lokasi untuk melakukan implementasi pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi. Selain itu, pemilihan subjek penelitian pada kelas V juga dikarenakan materi menulis ringkasan teks eksplanasi terdapat pada materi pembelajaran di kelas V sekolah dasar.

### **3.3 Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengambil sumber data dari berbagai responden, yaitu peserta didik, pendidik, hingga ahli atau pakar. Data awal yang diambil peneliti ialah latar belakang dan deskripsi Analisis Kebutuhan pembelajaran menulis teks eksplanasi dari peserta didik dan pendidik. Data tersebut didapatkan dari hasil wawancara dan angket kebutuhan bagi peserta didik yang disebar secara daring sehingga menghasilkan data kualitatif dan kuantitatif.

Selanjutnya, peneliti mengambil sumber data kedua yaitu penilaian ahli atau pakar berupa validasi produk pembelajaran yang dihasilkan. Validasi tersebut menghasilkan data kualitatif yakni saran dan masukan, sedangkan data kuantitatifnya berupa skor yang diperoleh dari hasil penilaian kelayakan pengembangan model. Sumber data terakhir yaitu respons pengguna yang diperoleh dari peserta didik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi. Data respons

pengguna tersebut diperoleh dari angket dan observasi sehingga data/informasi yang dipaparkan berupa kuantitatif.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) wawancara; (2) angket; (3) penilaian ahli; (4) observasi; dan (5) studi dokumentasi. Berikut penjelasan setiap teknik pengumpulan data.

#### 1) Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Hamzah, 2019, hlm. 150). Wawancara ini dilakukan sebagai studi pendahuluan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, materi menulis ringkasan teks eksplanasi yang diajarkan, sumber belajar yang tersedia dan kendala pembelajaran bahasa Indonesia.

#### 2) Studi Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan angket, peneliti juga menggunakan teknik studi dokumentasi untuk melengkapi dan mendukung data yang dihimpun. Peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitiannya (Fitri dan Hayanti, 2020, hlm. 116). Peneliti akan membaca buku-buku atau jurnal yang mendukung kesuksesan penelitian tentang pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi, model pembelajaran berbasis proyek dan penelitian lain yang dapat mendukung perancangan produk dan pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, teknik-teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan dapat membantu peneliti untuk mencapai kesimpulan yang holistik dan autentik.

#### 3) Angket

Angket atau kuisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) melainkan dengan daftar pertanyaan yang perlu dijawab (Sudaryono, dkk., 2013, hlm. 30). Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait tanggapan peserta didik terhadap kondisi awal dan setelah penerapan pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di

Sekolah Dasar. Peneliti menggunakan jenis angket tertutup, dimana responden hanya dapat menjawab pertanyaan dengan menggunakan alternatif jawaban yang sudah disediakan.

#### 4) Penilaian Ahli

Teknik ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari para ahli mengenai pengembangan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di Sekolah Dasar. Para ahli akan meninjau produk tersebut dan mengevaluasi kesesuaian produk dengan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Penilaian ini dilakukan terhadap semua komponen pengembangan pembelajaran meliputi RPP, LKPD dan Penilaian Pembelajaran. Setiap ahli akan memberikan penilaian sesuai dengan bidang yang dikuasai dengan menggunakan format penilaian khusus.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, angket dan lembar validasi. Berikut adalah uraian mengenai instrumen tersebut.

#### 1) Pedoman wawancara

Lembar wawancara ini digunakan untuk mengetahui topik terkait permasalahan yang ingin diketahui oleh peneliti, seperti pembelajaran bahasa Indonesia, sumber belajar yang tersedia, kendala pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Wawancara Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi di Sekolah Dasar

| No | Komponen  | Pernyataan   | No<br>Pertanyaan |
|----|---|--|------------------|
| 1  | Mengetahui informasi awal guru dan peserta didik                  | Lamanya guru mengajar di sekolah                           | 1                |
|    |   | Kurikulum yang digunakan                                   | 2                |
| 2  | Respon guru dan peserta didik dalam penggunaan model pembelajaran | Model pembelajaran yang biasa digunakan                    | 3                |
|    |   | Respon peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran | 4                |
| 3  | Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi                    | Kegiatan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi    | 5                |
|    |   | Kendala guru saat mengajar menulis ringkasan eksplanasi    | 6                |

#### 2) Angket

Peneliti menggunakan angket ini untuk mendapatkan data awal pembelajaran pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi dan respon peserta didik setelah pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek. Berikut disajikan kisi-kisi angket analisis kebutuhan dan respon pengguna terhadap pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek.

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Berbasis Proyek di Sekolah Dasar

| No | Komponen  | Penyataan   | No<br>Pertanyaan |
|----|---|---|------------------|
| 1  | Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi  | Daya tarik terhadap pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi                      | 1                |
|    |   | Efektifitas penggunaan lembar kerja dalam memahami teks eksplanasi yang telah dibaca    | 3                |
|    |   | Kesempatan untuk menyampaikan hasil menulis ringkasan teks eksplanasi                   | 9                |
|    |   | Tanggapan dan masukan terhadap tugas menulis ringkasan teks eksplanasi                  | 10               |
|    |   | Kesempatan untuk memperbaiki ringkasan teks eksplanasi                                  | 11               |
|    |   | Manfaat dari pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi                             | 13               |
|    |   | Kesempatan untuk menentukan bahan penulisan ringkasan teks eksplanasi                   | 17               |
| 2  | Kendala dalam menulis ringkasan teks eksplanasi | Kesulitan dalam menulis ringkasan teks eksplanasi                                       | 2                |
|    |   | Kesulitan dalam mengembangkan ide untuk menulis ringkasan teks eksplanasi               | 4                |
| 3  | Peran guru dalam pembelajaran                   | Menyampaikan langkah-langkah menulis ringkasan teks eksplanasi                          | 5                |
|    |   | Menyampaikan langkah-langkah menulis ringkasan teks eksplanasi dengan cara yang menarik | 6                |
|    |   | Menjelaskan manfaat dari pembelajaran menulis ringkasan teks penjelasan eksplanasi      | 12               |
|    |   | Menentukan topik yang akan ditulis/dibahas di dalam sebuah tulisan                      | 14               |

|   |                                 |  |    |
|---|---------------------------------|--|----|
|   |                                 | Membatasi topik dengan menggunakan gambar, bagan, diagram, atau cara visualisasi yang lain             | 15 |
|   |                                 | Menyampaikan tujuan penulisan ringkasan teks eksplanasi yang akan dilakukan                            | 16 |
| 4 | Aktivitas belajar peserta didik | Teknik pemberian tugas menulis ringkasan teks eksplanasi   | 7  |
|   |                                 | Membantu mengerjakan tugas secara berkelompok  | 8  |
|   |                                 | Menyusun kerangka karangan sebelum menulis ringkasan teks eksplanasi                                   | 18 |
|   |                                 | Membahas setiap butir topik yang ada dalam kerangka karangan yang telah disusun                        | 19 |
|   |                                 | Memeriksa kembali penulisan dan gaya bahasa dari hasil ringkasan teks eksplanasi yang telah kamu tulis | 20 |

Respons pengguna dibutuhkan untuk mendapatkan dan mengetahui respons dari pendidik dan peserta didik mengenai produk pengembangan model. Penyebaran angket ini dilakukan secara daring pada sampel penelitian yang telah ditentukan. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen untuk mengetahui respons pengguna produk pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Berbasis Proyek di Sekolah Dasar

| No | Komponen   | Pernyataan   | No Pernyataan |
|----|--|--|---------------|
| 1  | Keefektifan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar                | Efektifitas pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar                              | 1             |
| 2  | Ketertarikan pendidik pada pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar | Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar memberikan daya tarik bagi peserta didik | 2             |
|    |  | Perasaan peserta didik setelah melakukan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar | 3             |

|   |   |  |    |
|---|---|--|----|
|   |   | Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar                                  | 4  |
| 3 | Kemudahan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar | Kemudahan peserta didik dalam mengingat, memahami, memproses, dan menggunakan informasi/materi dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi. | 5  |
|   |   | Kemudahan peserta didik dalam mengembangkan ide untuk menulis ringkasan teks eksplanasi  | 6  |
|   |   | Kemudahan peserta didik dalam mengembangkan kerangka karangan sebelum menulis ringkasan teks eksplanasi  | 7  |
| 4 | Manfaat pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar   | Memberikan pengetahuan baru pada peserta didik selama pembelajaran menulis teks eksplanasi   | 8  |
|   |   | Memberikan manfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari  | 9  |
|   |   | Berdampak terhadap <i>soft skill</i> peserta didik.  | 10 |

Kisi- kisi instrumen angket respons peserta didik terhadap pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar tertuang pada tabel berikut.

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Berbasis Proyek di Sekolah Dasar

| No | Komponen  | Pernyataan   | No Pernyataan |
|----|---|--|---------------|
| 1  | Ketertarikan peserta didik pada pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi di sekolah dasar | Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar memberikan daya tarik bagi peserta didik | 1             |
|    |   | Perasaan peserta didik setelah melakukan pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar | 2             |
|    |   | Pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar      | 3             |
| 2  | Kemudahan pembelajaran menulis ringkasan  | Kemudahan peserta didik dalam mengingat, memahami, memproses, dan menggunakan informasi/materi                           | 4             |

|   |   |   |    |
|---|---|---|----|
|   | teks eksplanasi di sekolah dasar  | dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi.   |    |
|   |   | Kemudahan peserta didik dalam mengembangkan ide untuk menulis ringkasan teks eksplanasi                 | 5  |
|   |   | Kemudahan peserta didik dalam mengembangkan kerangka karangan sebelum menulis ringkasan teks eksplanasi | 6  |
| 3 | Manfaat pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi berbasis proyek di sekolah dasar | Memberikan pengetahuan baru pada peserta didik selama pembelajaran menulis teks eksplanasi              | 7  |
|   |   | Memberikan manfaat bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari                                       | 8  |
|   |   | Berdampak terhadap <i>soft skill</i> peserta didik.   | 9  |
|   |   | Peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik pada pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi     | 10 |

Hasil yang diperoleh akan berbentuk persentase agar dapat diinterpretasikan dan diperoleh kesimpulan respon yang diberikan. Persentase respon pengguna hasil akhirnya dimaknai dengan mengacu pada tabel berikut

Tabel 3.6  
Kriteria Respon Pembelajaran Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Berbasis Proyek

| Tingkat Pencapaian (%) | Kualifikasi   |
|------------------------|---------------|
| 90-100                 | Sangat baik   |
| 75-89                  | Baik          |
| 65-74                  | Cukup         |
| 55-64                  | Kurang        |
| 0-54                   | Sangat kurang |

### 3) Lembar Validasi Ahli

Lembar kuesioner ini digunakan untuk melakukan validasi terhadap produk yang akan diuji. Validasi dilakukan oleh ahli materi, ahli pembelajaran dan praktisi pembelajaran. Ahli materi dalam validitas materi teks eksplanasi dan proses menulis. Adapun ahli pembelajaran menilai dalam segi desain pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi. Sedangkan ahli praktis pembelajaran terkait dengan desain keseluruhan program pembelajaran. Berikut disajikan kisi-kisi lembar validasi dari ahli materi, ahli pembelajaran dan praktisi pembelajaran.

Tabel 3.7  
Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

| No | Aspek                | Indikator   | No Penilaian |
|----|----------------------|---|--------------|
| 1  | Tujuan Umum          | Membantu peserta didik dalam mengonsep pengetahuan dasar sebelum pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi   | 1            |
|    |                      | Membantu peserta didik berperan aktif selama proses pembelajaran.   | 2            |
|    |                      | Membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan praktik menulis ringkasan teks eksplanasi   | 3            |
| 2  | Sintaks              | Kesesuaian langkah-langkah dengan tahapan menulis   | 4            |
|    |                      | Tahap-tahap pembelajaran secara jelas dan berurutan   | 5            |
|    |                      | Pendidik membimbing peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran  | 6            |
|    |                      | Melibatkan peserta didik dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.   | 7            |
|    |                      | Melibatkan peserta didik secara aktif ketika proses pembelajaran  | 8            |
| 3  | Prinsip Reaksi       | Membantu peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi.   | 9            |
|    |                      | Meminimalisir peran pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar.   | 10           |
| 4  | Sistem Sosial        | Membantu peserta didik memahami keadaan sekitar   | 11           |
| 5  | Sistem Pendukung     | Memberikan faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran/arahan untuk menambah wawasan peserta didik selama proses pembelajaran.                    | 12           |
| 6  | Dampak Instruksional | Mempermudah peserta didik dalam memahami dan berlatih menulis ringkasan teks eksplanasi.  | 13           |
|    |                      | Membantu peserta didik mengonstruksi pengetahuan dan pengalaman serta terlibat secara aktif dalam mempelajari materi, baik secara individu maupun kelompok. | 14           |
|    |                      | Membantu peserta didik untuk menginterpretasikan teks secara  | 15           |

visual berdasarkan video, gambar atau bagan.

Tabel 3.8  
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

| No | Aspek                        | Indikator   | No Penilaian |
|----|------------------------------|---|--------------|
| 1  | Tujuan Pembelajaran          | Tujuan pembelajaran yang disampaikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar                                       | 1            |
| 2  | Materi                       | Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran                              | 2            |
|    |                              | Materi yang disajikan sudah disusun secara lengkap dan sistematis.  | 3            |
|    |                              | Contoh yang disajikan sudah sesuai dengan materi  | 4            |
| 3  | Latihan                      | Latihan yang disajikan sudah sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran                                       | 5            |
| 4  | Bahasa                       | Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia   | 6            |
|    |                              | Kalimat pada penyajian materi mudah dipahami dan tidak menyulitkan peserta didik.                               | 7            |
| 5  | Tampilan LKPD dan Bahan Ajar | Komposisi dan keserasian warna yang digunakan sudah sesuai  | 8            |
| 6  | Kemanfaatan                  | Materi yang disajikan mudah digunakan dalam pembelajaran menulis ringkasan teks eksplanasi                      | 9            |
|    |                              | Materi yang disajikan dapat menambah pemahaman peserta didik terhadap materi menulis ringkasan teks eksplanasi. | 10           |

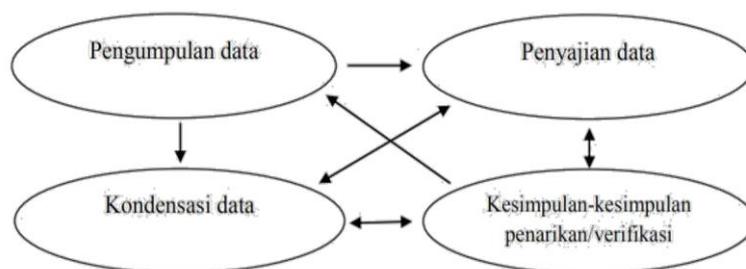
Tabel 3.9  
Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Praktis Pembelajaran

| No | Aspek                 | Indikator   | No Penilaian |
|----|-----------------------|---|--------------|
| 1  | Latar Belakang        | Latar belakang pengembangan model pembelajaran disajikan dengan jelas   | 1            |
| 2  | Identitas             | Identitas mata pelajaran (nama sekolah, mata pelajaran, materi, kelas, dan semester) disajikan dengan tepat dan jelas | 2            |
| 3  | Rumusan Indikator dan | Rumusan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan capaian pembelajaran                         | 3            |

| Tujuan Pembelajaran |  |  |    |
|---------------------|--|--|----|
| 4                   | Strategi   | Strategi pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran   | 4  |
| 5                   | Materi   | Materi yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran  | 5  |
|                     |  | Materi yang disajikan sudah membangun keterkaitan dengan model pembelajaran berbasis proyek                              | 6  |
|                     |  | Materi yang disajikan sudah disusun secara lengkap dan sistematis  | 7  |
| 6                   | Media  | Media yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran   | 8  |
| 7                   | Kegiatan Pembelajaran                            | Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan sudah sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek                      | 9  |
|                     |  | Kegiatan pembelajaran pada tahap kegiatan inti sudah sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek                    | 10 |
|                     |  | Kegiatan pembelajaran pada tahap penutup sudah sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek                          | 11 |
|                     |  | Alokasi waktu yang disusun sudah tepat untuk setiap kegiatan pembelajaran  | 12 |
| 8                   | Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Bahan Ajar | Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disajikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran                                 | 13 |
| 9                   | Instrumen Penilaian Hasil Belajar                | Teknik penilaian yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran  | 14 |
|                     |  | Butir instrumen penilaian yang disusun sudah sesuai dengan rumusan indikator pencapaian                                  | 15 |
| 10                  | Bahasa   | Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia  | 16 |
| 11                  | Tampilan LKPD dan Bahan Ajar                     | Komposisi dan keserasian warna yang digunakan sudah sesuai   | 17 |
| 12                  | Kemanfaatan Produk Pengembangan Pembelajaran     | Model pembelajaran yang disusun dapat menambah pemahaman peserta didik terhadap materi menulis ringkasan teks eksplanasi | 18 |
|                     |  | Model pembelajaran yang disusun dapat memotivasi peserta didik dalam belajar   | 19 |
|                     |  | Model pembelajaran yang disusun mudah untuk diterapkan dalam pembelajaran  | 20 |

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul sesuai jenis kebutuhan interpretasi data yang akan digunakan. Data yang terkumpul diolah dan diinterpretasi untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada model Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang terdiri atas 3 tahap, yaitu: (1) Kondensasi data (*Data Condensation*), (2) Penyajian data (*Data Display*), dan (3) Menarik Kesimpulan atau verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusion*).



Gambar 3.2 Analisis Data Kualitatif (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014)

Berdasarkan Gambar 3.3 kegiatan pengumpulan data dan analisis data merupakan suatu siklus dan interaktif. Analisis data dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus menerus. Dengan kata lain, data Temuan dianalisis secara terus menerus dan interaktif dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga menemukan data jenuh. Tahapan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan gambaran keberhasilan sebagai urutan kegiatan analisis data yang saling susul menyusul. Berikut Langkah-langkah analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014):

#### 1) Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses memilih hal-hal yang menjadi pokok, merangkum, memusatkan pada hal-hal yang esensial, dan mencari tema serta berusaha menemukan polanya. Data hasil proses ini akan menampakkan gambaran yang lebih jelas dan akan menunjang kemudahan peneliti untuk menentukan langkah berikutnya. Hal yang perlu menjadi perhatian adalah ketika data hasil temuan yang dinilai asing, tidak dikenal dan tidak memunculkan pola. Sebab, penelitian kualitatif bertujuan untuk memaknai pola yang ditemukan dari pola dan data yang didapatkan.

#### 2) Penyajian data (*Data Display*)

Tahapan analisis data selanjutnya

adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan guna meningkatkan pemahaman terhadap data-data pokok. Penyajian data penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang dilengkapi dengan matriks, grafik, bagan, diagram dan lain-lain, sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3) Menarik Kesimpulan atau verifikasi (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan Temuan yang menjadi jawaban atas fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan yang dimaksud berupa deskriptif objek penelitian yang berpedoman pada kajian penelitian.